

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama bagi anak, di lingkungan keluarga tempat pertama anak mendapat pengaruh. Keluarga merupakan pendidikan informal. Tugas keluarga adalah meletakkan dasar-dasar bagi perkembangan anak, agar anak dapat berkembang secara baik.¹

Mengingat keluarga sebagai fase awal pendidikan, maka Islam memandang keluarga bukan hanya sebagai lembaga hidup manusia yang memberi peluang kepada anggotanya untuk hidup celaka atau bahagia dunia-akhirat, tetapi keluarga juga merupakan sebagai salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan anak.

Dilihat dari hubungan dan tanggung jawab orang tua terhadap anak, maka tanggung jawab pendidikan itu pada dasarnya tidak bisa dipikulkan begitu saja kepada orang lain. Latihan-latihan keagamaan hendaklah dilakukan sedemikian rupa sehingga menumbuhkan nilai-nilai yang sangat diperlukan dalam pertumbuhan anak.

Dalam kenyataannya, keluarga tidak sedikit yang gagal dalam membina keluarga sesuai yang dikehendaki oleh ajaran Islam. Kegagalan demikian akan berpengaruh terhadap fungsi keluarga sebagai pusat pendidikan. Untuk mengatasi hal demikian dibutuhkan pengertian dan kesadaran bahwa keluarga berperan sebagai tempat pendidikan anak. Ahmad Tafsir menyatakan “bahwa yang bertindak sebagai pendidik dalam rumah tangga ialah ayah dan ibu si anak serta semua orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan si anak itu.”²

Salah satu faktor dari kurangnya tanggung jawab orang tua terhadap anak yaitu anak sering ditinggal oleh orang tua mereka bekerja ke luar negeri

¹ Nur Ahid, *Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010, hlm.99-100

² Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perpektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010, hlm.155

padahal anak sangat membutuhkan kasih sayang dan perhatian dari keluarganya.

Orang tua penyayang dan lemah lembut akan menumbuhkan sikap sosial yang menyenangkan pada anak. Anak akan terlihat ramah, gembira dan segera akrab dengan orang lain karena ia merasa diterima dan disayangi oleh orang tuanya, maka akan bertambah padanya rasa percaya diri dan percaya terhadap lingkungannya, hal yang menunjang terbentuknya pribadi yang menyenangkan dan suka bergaul.

Orang tua dalam keluarga apabila dapat berperan semaksimal mungkin maka akan dapat melahirkan generasi penerus yang lebih dari pada kita saat ini, Akan tetapi berbeda apabila Ayah dan ibu tidak lagi peduli terhadap tanggung jawabnya untuk mengarahkan dan mendidik serta mengawasi anak-anaknya.

Keluarga Tenaga Kerja Indonesia (TKI) mempunyai masalah dalam pengasuhan, merawat dan mendidik anak, dimana anak adalah bagian dari keluarga, yang membutuhkan peran keluarga dan orang tua. Orang tua memiliki kewajiban yang tidak dapat tergantikan terhadap anak, mengasuh, merawat dan mendidik anak tidak dapat di tunaikan ketika orang tua bekerja sebagai TKI di luar negeri.

Jika dilihat dari segi ekonomi, bekerja menjadi TKI di luar negeri sangat menjanjikan. Akan tetapi, jika dilihat dari segi pendidikan Islam secara tidak langsung akan mempengaruhi pendidikan keagamaan anak, anak akan kehilangan orang tua yang biasanya membimbing dan mengarahkan anaknya dalam hal pendidikan terutama pendidikan Islam.³

Pendidikan keluarga TKI mempunyai karakteristik yang berbeda dengan pendidikan keluarga lainnya, yang dimana pendidikan keluarga yang dilaksanakan tanpa adanya perhatian dari orang tua, sehingga pola yang berbeda sangat mungkin, disebabkan karena dalam rangka mempertahankan hidup berumah tangga. Dengan pola yang diterapkan berbeda maka akan

³ Ani Fadi Fawistri, *Pendidikan Agama Islam Anak-Anak Keluarga TKI (studi kasus di Desa Magersari Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal)*, Skripsi, Semarang: Universitas Islam Negeri Semarang, 2017, hlm.5

banyak menimbulkan persoalan yang diantaranya dalam pendidikan Agama Islam untuk anak.⁴

Saat ini fenomena di atas sedang menggejala di Desa Bulungan Kecamatan Tayu Kabupaten Pati, dimana terdapat banyak sekali anak yang ditinggal pergi orang tuanya keluar negeri. Anak yang ditinggal orang tuanya bekerja di luar negeri biasanya diasuh oleh nenek atau keluarganya yang lain. Seringkali anak merasa kurang perhatian dan kasih sayang.⁵

Pengawasan keluarga terhadap anak juga kurang, karena nenek atau anggota keluarga yang lain cenderung memanjakan anak, sehingga anak terus menunggu dan mengandalkan uang kiriman dari luar negeri, sehingga anak bergaya hidup konsumtif, berfikir jangka pendek, bertindak semaunya sendiri.⁶

Pendidikan agama dalam keluarga kurang mendapat perhatian. Orang tua sering melalaikan kewajibannya, sehingga anak tumbuh menjadi seorang yang mempunyai pribadi yang menyimpang. Orang tua kurang memahami tugas dan tanggung jawabnya sehingga perilaku anak menjadi tidak terarah, akhlak kurang baik dan sebagainya. Faktor lain yang menjadi penyebab adalah faktor ekonomi keluarga, sehingga orang tua lebih mengutamakan pekerjaannya yang menyebabkan banyak orang tua harus bekerja di luar negeri sebagai TKI dalam rangka memenuhi kebutuhan keluarga dan biaya pendidikan anak-anaknya.⁷

Berpijak dari fenomena di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul, **“DINAMIKA PERKEMBANGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ANAK TENAGA KERJA INDONESIA DI DESA BULUNGAN KECAMATAN TAYU KABUPATEN PATI”**

B. Alasan Pemilihan Judul

Dipilihnya judul skripsi ini karena peneliti memiliki alasan sebagai berikut:

⁴ Hasil Pra Observasi di Desa Bulungan Kecamatan Tayu Kabupaten Pati, pada tanggal 3 Oktober 2018

⁵ *Ibid*

⁶ *Ibid*

⁷ *Ibid*

1. Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena melalui pendidikan agama Islam bisa membentuk manusia yang berakhlakul karimah dan menjadi *insan bil kamil*
2. Peran orang tua merupakan hal yang sangat dibutuhkan dalam perkembangan anak, karena keluarga sebagai lingkungan pendidikan pertama yang sangat penting membentuk pola kepribadian anak dan dalam keluarga anak pertama kali berkenalan dengan nilai dan norma, melalui peran kedua orang tua yang maksimal akan membentuk anak dengan budi pekerti yang baik.
3. Perbedaan pendidikan keluarga TKI dengan pendidikan keluarga lainnya, yang dimana pendidikan keluarga anak TKI dilaksanakan tanpa adanya perhatian dari orang tua, sehingga pola yang berbeda sangat mungkin, dengan pola yang diterapkan berbeda maka akan banyak menimbulkan persoalan yang diantaranya dalam pendidikan agama Islam untuk anak.

C. Telaah Pustaka

Telaah pustaka ini dimaksudkan untuk melengkapi kajian penelitian yang berjudul “*Dinamika Perkembangan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Tenaga Kerja Indonesia di Desa Bulungan Kecamatan Tayu Kabupaten Pati*”. Telaah pustaka dalam penelitian ini mengambil beberapa skripsi yang sudah ditulis dan pernah diujikan dihadapan dewan penguji, yaitu:

1. Skripsi Ma'rifatul Hikmah (1223301092) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto yang berjudul “*Pendidikan Keagamaan Anak Pada Keluarga Tenaga Kerja Wanita (TKW) di Desa Sidanegara Kecamatan Kedungreja Kabupaten Cilacap*”.⁸ Skripsi ini memaparkan tentang pendidikan keagamaan anak terutama pendidikan ibadah mahdah pada keluarga Tenaga Kerja Wanita (TKW) tetap berjalan dengan baik meskipun sosok ibu berada di luar negeri. Hal ini dibuktikan dengan adanya sosok pengganti seperti ayah dan anggota keluarga yang lain seperti nenek dan

⁸ Ma'rifatul Hikmah “*Pendidikan Keagamaan Anak Pada Keluarga Tenaga Kerja Wanita (TKW) di Desa Sidanegara Kecamatan Kedungreja Kabupaten Cilacap*” Skripsi, Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, 2012, hlm.5

bi yang menggantikan dan mengurus semua kebutuhan anak keluarga TKW. Cara yang dilakukan untuk mengajarkan pendidikan keagamaan anak tentang ibadah mahdah dilakukan dengan cara menyuruh, memberi contoh langsung dan mengajarkan anak secara langsung ketika ada di rumah. Selain itu, anak juga menyerahkan atau menitipkan anak di TPQ dan sekolah Islam yang berada di desa Sidanegara. Perbedaan skripsi ini dengan skripsi yang peneliti buat terdapat pada lokasi penelitian.

2. Skripsi Ani Fadi Fawistri (133111106) Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang jurusan Pendidikan Agama Islam yang berjudul “*Pendidikan Agama Islam Anak-Anak Keluarga TKI (Studi Kasus di Desa Magersari Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal)*”.⁹ Skripsi ini memaparkan tentang pola pendidikan agama Islam anak keluarga TKI yang di kategorikan dengan dua pola yaitu pola keluarga TKI yang ditinggal oleh ibunya dan Pola keluarga TKI yang ditinggal oleh kedua orang tuanya serta problematika pelaksanaan pendidikan agama Islam di desa Magersari Kecamatan Patebon. Perbedaan skripsi dengan skripsi yang peneliti buat terdapat di lokasi penelitian.
3. Skripsi Aulia Rofi’ah (146010153) Universitas Wahid Hasyim Semarang “*Pembinaan Akhlak Pada Anak dengan Latar Belakang Pekerjaan Orang tua Sebagai Tenaga Kerja Indonesia di Luar Negeri (Studi Kasus di Desa Semerak Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati)*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembinaan akhlak anak TKI dilakukan dengan adanya upaya, arahan, dorongan, yang dilakukan nenek dan juga ayah dan ditujukan pada anak untuk melakukan kebaikan diantaranya berupa akhlak terpuji kepada Allah, orang tua, keluarga, teman dan tetangga. Metode yang digunakan untuk melaksanakan pembinaan akhlak yaitu dengan pembiasaan, memberi nasehat dan keteladanan. Adapun faktor pendukung pembinaan akhlak pada anak TKI yaitu danya peran aktif dari keluarga, kerabat, guru dan tokoh masyarakat dan ketersediaan waktu

⁹ Ani Fadi Fawistri, *Pendidikan Agama Islam Anak-Anak keluarga TKI (studi kasus di Desa Magersari Kecamatan Patebon kabupaten Kendal)*, Skripsi, Semarang: Universitas Islam Negeri Semarang, 2017, hlm.7

yang dimiliki pengasuh, faktor penghambat pembinaan akhlak pada anak TKI yaitu keterbatasan pengetahuan soal agama yang dimiliki pengasuh, dan tidak adanya ketegasan yang dimiliki pengasuh dalam membina akhlak.¹⁰ Perbedaan skripsi ini dengan skripsi yang peneliti buat terdapat pada lokasi penelitian.

D. Penegasan Istilah

Sebelum peneliti menguraikan lebih jauh, maka perlu dijelaskan terlebih dahulu beberapa istilah penting dalam judul. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi kesalah fahaman dan kesimpang siuran dalam menginterpretasikan judul tersebut. Istilah-istilah tersebut diantaranya adalah :

1. Dinamika

Dinamika adalah suatu perubahan baik itu yang sifatnya besar-besaran atau kecil-kecilan, maupun secara cepat atau lambat, yang sifatnya nyata dan berhubungan dengan kondisi suatu keadaan perubahan keadaan.¹¹

Jadi yang dimaksud dinamika di sini adalah perubahan pendidikan agama Islam yang terjadi pada anak TKI sebelum ditinggal orang tuanya bekerja sebagai TKI dan sesudah ditinggal orang tuanya bekerja sebagai TKI.

2. Perkembangan

Perkembangan adalah proses yang tidak akan berhenti dan setiap perkembangan memiliki tahapan-tahapan.¹² Jadi yang dimaksud peneliti disini adalah perkembangan pendidikan agama Islam pada anak TKI di Desa Bulungan Kecamatan Tayu Kabupaten Pati.

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak

¹⁰ Aulia Rofi'ah, *Pembinaan Akhlak Pada Anak dengan Latar Belakang Pekerjaan Orang tua Sebagai Tenaga Kerja Indonesia di Luar Negeri (Studi Kasus di Desa Semerak Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati)*, Skripsi, Semarang: Uniiiversitas Wahid Hasyim Semarang, 2018, hlm.4

¹¹ Kartono, *Psikologi Anak*, Jakarta: Mandar Maju, 2007, hlm.112

¹² Hastuti, *Psikologi Perkembangan Anak*, Jakarta Selatan: Tugu Publisher, 2010, hlm.31

didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam yang telah diyakininya, serta menjadikan agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat.¹³

Pendidikan agama Islam yang peneliti maksudkan disini adalah segala kegiatan pendidikan dari ajaran Islam khususnya akhlak pada anak yang ditinggal orang tuanya bekerja sebagai Tenaga Kerja Indonesia berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam.

4. Anak

Anak merupakan seorang yang belum berusia 18 tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan.”¹⁴ Anak yang dimaksud peneliti disini adalah anak dari orang tua yang bekerja sebagai Tenaga Kerja Indonesia di Desa Bulungan Bulungan Kecamatan Tayu Kabupaten Pati.

5. Tenaga Kerja Indonesia

Tenaga Kerja Indonesia adalah setiap warga negara Indonesia yang akan, sedang atau telah melakukan pekerjaan dengan menerima upah di luar wilayah Republik Indonesia.¹⁵ Tenaga Kerja Indonesia yang dimaksud peneliti disini Warga Negara Indonesia yang memenuhi syarat untuk bekerja di luar negeri, dalam hubungan kerja, untuk jangka waktu tertentu, dengan menerima upah, khususnya warga di Desa Bulungan Bulungan Kecamatan Tayu Kabupaten Pati.

E. Fokus Penelitian

Masalah dalam penelitian kualitatif bertumpu pada suatu fokus. Tidak ada satu penelitian yang dapat dilakukan tanpa adanya fokus Berdasarkan latar belakang dari masalah diatas,selanjutnya dapat dijelaskan fokus penelitian sebagai berikut:

¹³ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2017, hlm.86

¹⁴ Undang-Undang No.23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak

¹⁵ Undang-Undang No.18 tahun 2017 bab 1 pasal 1 Tentang Perlindungan Pekerja Migran di Indonesia

1. Dinamika perkembangan pendidikan agama Islam pada anak TKI di Desa Bulungan Kecamatan Tayu Kabupaten Pati.
2. Problematika pelaksanaan pendidikan agama Islam pada anak TKI di Desa Bulungan Kecamatan Tayu Kabupaten Pati.
3. Solusi pelaksanaan pendidikan agama Islam pada anak TKI di Desa Bulungan Kecamatan Tayu Kabupaten Pati.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam proposal ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dinamika perkembangan pendidikan agama Islam pada anak TKI di Desa Bulungan Kecamatan Tayu Kabupaten Pati.
2. Untuk mengetahui problematika pendidikan agama Islam pada anak TKI Pada di Desa Bulungan Kecamatan Tayu Kabupaten Pati.
3. Solusi pendidikan agama Islam pada anak TKI Pada di Desa Bulungan Kecamatan Tayu Kabupaten Pati.

G. Manfaat penelitian

Manfaat yang ingin dicapai sehubungan dengan dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis, sekurang-kurangnya dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini baik masyarakat, universitas, maupun peneliti.

a. Manfaat bagi Peneliti

Menambah wawasan peneliti mengenai dinamika pendidikan agama Islam pada anak TKI di Desa Bulungan Kecamatan Tayu Kabupaten Pati.

b. Manfaat Bagi Universitas

Untuk pihak Universitas, diharapkan penelitian ini bisa menjadi literatur bagi peneliti selanjutnya yang akan mengadakan penelitian yang sama.

c. Manfaat Bagi Masyarakat

Menambah wawasan kepada masyarakat tentang pentingnya pendidikan agama Islam dalam keluarga.

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research* yaitu penelitian yang dilakukan dengan jalan penelitian langsung terjun ketempat penelitian di desa Bulungan kecamatan Tayu Kabupaten Pati. Jenis penelitian lapangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.¹⁶

Jadi peneliti melakukan penelitian dengan melihat perkembangan pendidikan agama Islam pada anak TKI yang ditinggal orang tuanya bekerja sebagai TKI dengan menggunakan jenis penelitian *field research* dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

2. Subyek dan Obyek Penelitian

Untuk menentukan Subyek dan Obyek penelitian kualitatif, teknik sampling yang sering digunakan adalah random sampling yaitu pemilihan sampel secara acak.¹⁷

Subyek yang digunakan pada penelitian ini adalah anak dari orang tua yang bekerja sebagai TKI di Desa Bulungan Kecamatan tayu Kabupaten Pati. Sedangkan obyek penelitian adalah perkembangan pendidikan agama Islam di Desa Bulungan Kecamatan tayu Kabupaten Pati.

3. Sumber Data

Data adalah segala informasi mengenai variabel yang akan diteliti berdasarkan sumbernya.¹⁸ Data penelitian dibedakan menjadi dua bagian

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2016, hlm. 15

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 300

yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari narasumber, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh narasumbernya. Sumber data yang dipergunakan:

- a. Sumber data langsung (data primer) yaitu data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan subyek yang diteliti. Dalam penelitian ini sumber informan adalah keluarga TKI .
- b. Sumber data tidak langsung (data sekunder), yaitu data-data yang diambil dari instansi terkait yang diteliti. Dalam penelitian ini sumber informan berasal dari perangkat desa serta warga Desa Bulungan Tayu Pati yang berhubungan dengan TKI

4. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data diperoleh peneliti melalui data kepustakaan, observasi, wawancara, dan dokumentasi pada anak TKI dan yang terkait dengan obyek penelitian. Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.¹⁹ Metode observasi digunakan peneliti untuk mengadakan pengamatan secara sistematis dan terencana mengenai gejala-gejala yang ada di lokasi penelitian yang berhubungan dengan dinamika perkembangan pendidikan agama Islam pada anak TKI di Desa Bulungan Kecamatan Tayu Kabupaten Pati.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu, pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang menjawab

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hlm.107

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta, 2010, hlm.199

pertanyaan.²⁰ Wawancara dilakukan peneliti pada orang yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan yaitu wawancara dengan anak dari orang tua yang bekerja sebagai TKI serta keluarga TKI. Melalui metode wawancara ini peneliti dapat mengumpulkan data secara detail mengenai dinamika perkembangan pendidikan agama Islam pada anak TKI di Desa Bulungan Kecamatan Tayu Kabupaten Pati.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang maupun elektronik.²¹ Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk menggali data yang berhubungan tentang kondisi di Desa Bulungan Kecamatan Tayu Kabupaten Pati.

5. Metode Pengecekan Keabsahan Data

Metode pengecekan keabsahan data yang digunakan peneliti yaitu Triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.²² Model triangulasi ada tiga macam yaitu:

- a. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji keabsahan data dengan cara mengecek data yang telah di peroleh melalui beberapa sumber.
- b. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- c. Triangulasi waktu sering mempengaruhi keabsahan data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat

²⁰ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010, hlm.186

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2015, hlm.329

²² Lexy J.Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010, hlm.330

narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang valid sehingga kredibel.²³

6. Metode Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini antara lain:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilaksanakan dengan cara pencarian data yang diperlukan terhadap berbagai jenis data dan bentuk data yang ada di lapangan, kemudian melaksanakan pencatatan data di lapangan.²⁴

b. Reduksi Data

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari pola dan temanya dan membuang yang tidak perlu.²⁵

c. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.²⁶

d. Verifikasi data

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data,

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2015, hlm.372-373

²⁴ *Ibid.*, hlm.337

²⁵ *Ibid.*, hlm.338

²⁶ *Ibid.*, hlm.341

maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.²⁷

Dalam penelitian ini analisis data dilakukan peneliti melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, verifikasi data terkait dengan dinamika perkembangan pendidikan agama Islam pada anak TKI di Desa Bulungan Kecamatan Tayu Kabupaten Pati.

I. Sistematika Penyusunan Skripsi

Dalam proses penelitian ini, penulis akan membagi menjadi lima bab, dan masing-masing bab memuat sub bab. Diantara bab satu dengan bab yang lain merupakan satu kesatuan yang utuh dan saling berhubungan. Secara kronologis sistematika penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Pada bagian awal memuat pendahuluan yang terdiri dari : halaman judul, nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman abstrak, halaman pernyataan keaslian skripsi, halaman moto, halaman persembahan, kata pengantar, pedoman transliterasi dan daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran.

2. Bagian Isi

Bab satu berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari : latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, telaah pustaka, fokus penelitian, penegasan istilah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, sistematika penyusunan skripsi.

Bab dua berisi landasan teori yang terdiri dari : Dinamika pekerja Indonesia, pendidikan agama Islam yang di dalamnya meliputi pembahasan tentang: pengertian pendidikan agama Islam, dasar pendidikan agama Islam, tujuan pendidikan agama Islam, materi pendidikan agama Islam, metode pendidikan agama Islam. Tenaga Kerja Indonesia yang di dalamnya meliputi pembahasan mengenai: pengertian Tenaga Kerja Indonesia, syarat-syarat Tenaga Kerja Indonesia, hak-hak Tenaga Kerja Indonesia, kewajiban Tenaga Kerja Indonesia, perlindungan

²⁷ *Ibid.*, hlm.345

Tenaga Kerja Indonesia, fenomenologi Tenaga Kerja Indonesia, dampak keharmonisan rumah tangga keluarga tenaga kerja indonesia, Dinamika Pendidikan Agama Islam pada Anak Tenaga Kerja Indonesia: dinamika pelaksanaan pendidikan agama Islam pada anak tenaga kerja indonesia, problematika pelaksanaan pendidikan agama Islam pada anak tenaga kerja indonesia, solusi keluarga dalam permasalahan pendidikan agama Islam pada anak tenaga kerja indonesia

bab tiga berisi laporan hasil penelitian pendidikan agama Islam pada anak tenaga kerja indonesia di desa bulungan kecamatan tayu kabupaten pati yang terdiri dari: gambaran umum Desa Bulungan Kecamatan Tayu Kabupaten Pati meliputi: letak geografis, penduduk, pendidikan, agama, mata pencaharian, serta susunan organisasi desa. Hasil penelitian tentang dinamika perkembangan pendidikan agama Islam pada anak Tenaga Kerja Indonesia di Desa Bulungan Kecamatan Tayu Kabupaten Pati yang terdiri dari : dinamika perkembangan pendidikan agama Islam pada anak Tenaga Kerja Indonesia di Desa Bulungan Kecamatan Tayu Kabupaten Pati, Problematika pendidikan agama Islam pada anak Tenaga Kerja Indonesia, Solusi pendidikan agama Islam pada anak Tenaga Kerja Indonesia.

Bab empat berisi analisis hasil penelitian yang terdiri dari : dinamika perkembangan pendidikan agama Islam pada Anak Tenaga Kerja Indonesia di Desa Bulungan Kecamatan Tayu Kabupaten Pati, problematika pendidikan agama Islam pada anak Tenaga Kerja Indonesia, solusi pendidikan agama Islam pada anak Tenaga Kerja Indonesia.

Bab lima berisi penutup yang terdiri dari : simpulan, saran, penutup

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir terdiri dari : daftar pustaka, lampiran-lampiran, daftar riwayat hidup peneliti.